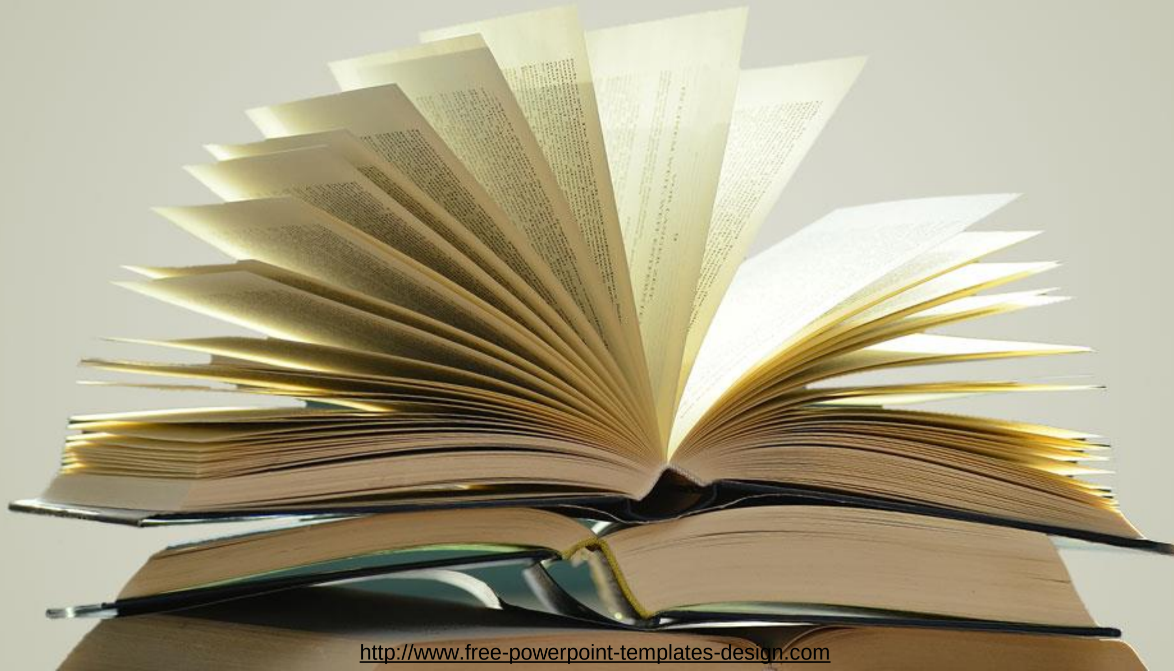
SUBALTERN

“GAYATRI SPIVAK”



SUBALTERN

GAYATRI SPIVAK



BAHASAN DISKUSI

- GAYATRI SPIVAK
- TEORI KAJIAN POSKOLONIAL
- DEFINISI SUBALTERN
- KAJIAN SUBALTERN
- ESAY SPIVAK “CAN SUBALTERN SPEAK”
- KESIMPULAN

GAYATRI SPIVAK



Nama : Gayatri Cakravorhty Spivak
Lahir : Calcuta, 24 Februari 1942
Fokus : ahli teori postkolonialisme, kritik sastra, kajian su baltern

Karya :

- menerjemahkan buku Derrida of Gramatology ke dalam bahasa Inggris
- Beberapa Esai :
  (Can Subaltern Speak, Scattered Speculations on the Subaltern and The Popular, Death of Discipline dll

Almamater :

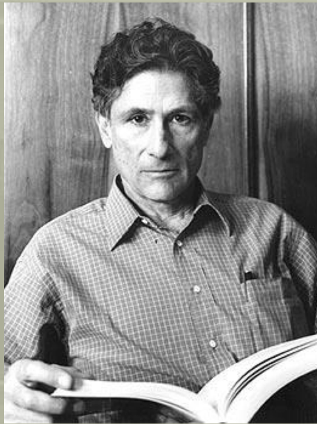
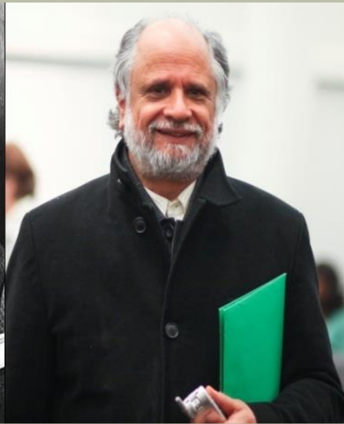
- Universitas Calcuta (Presidency College)
- Universitas Cornell
- Universitas Columbia

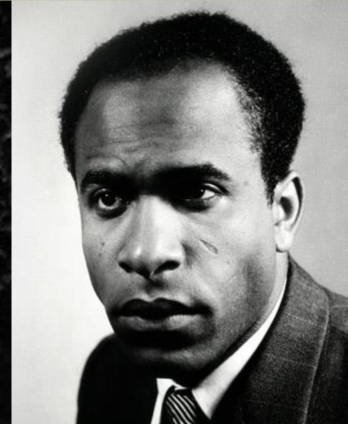
Tokoh yang mempengaruhi:
Jacques Derrida, Karl Marx,


Sifat dan kelompok
Kajian diskusi
Esai Spivak
Konsep definisi
Subaltern
Kesimpulan

TEORI POSKOLONIAL

Sebuah teori yang lahir karena kesadaran pengaruh akibat imperialisme dan berupaya untuk memperbaiki dampak yang ditimbulkan

Edward Said	**Homi Babha**	**Gayatri Spivak**	**Ranajit Guha**	**Frantz Fanon**

KAJIAN POSKOLONIALISME

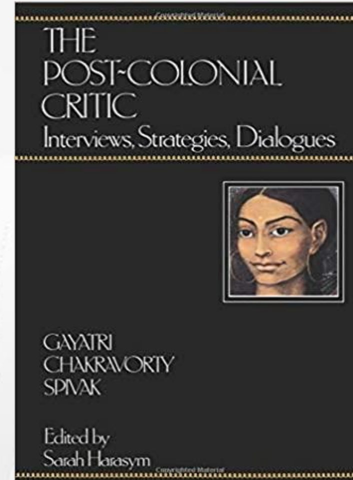
Bidang studi yg berfokus pada usaha memahami dan menjelaskan kondisi pasca kolonialisme.

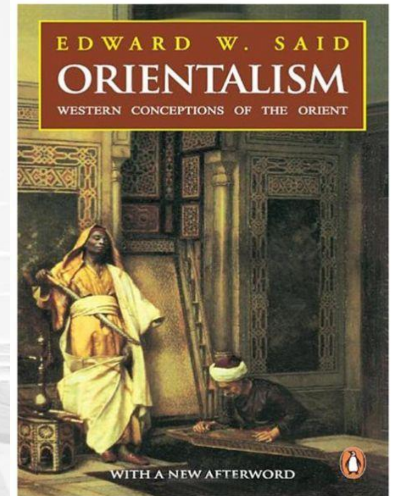


Kajian tidak hanya pada fakta sejarah kolonialisme & dekolonisasi, tapi teks sastra,sosial, politik, dll.



Pembahasan pada kajian subaltern.





KONSEP SUBALTERN

TERMINOLOGI	Subaltern yaitu prajurit junior dalam sistem prajurit militer di Inggris.
ANTONIO GRAMSCI	Kelompok masyarakat sebagai subjek dalam hegemoni tertentu. Subaltern = subordinat.
KAJIAN POSKOLONIAL	Subaltern menandai perbedaan kelas dengan elit.
GAYATRI SPIVAK	• Subalternitas merupakan posisi tanpa identitas. segala sesuatu yg berkaitan dengan pembatasan akses.

Antonio Gramsci



Subaltern meminjam istilah Gramsci yg berarti adalah kelas inferior

Dituliskan pertama pada " The Prison Notebook 1929-1935" yg menggantikan istilah proletar

Subaltern pada waktu itu merujuk pada kelompok petani Italia yg belum memiliki kesadaran kolektif dalam perjuangan melawan elit

KAJIAN SUBALTERN

Fokus spivak dalam kajian subaltern adalah :

1. Subaltern bukanlah objek yg semata-mata harus dibela dan diwakilkan.
2. Kajian Spivak melihat masalah pasca kolonial bukan dari dampaknya, melainkan dari sumber bagaimana diskusi mengenai subaltern diawali, terutama mempetim-bangkan kehidupan dan sejarah perempuan.
3. Subaltern dan gerakan kemerdekaan nasional borjuis harus terpisah, agar tak ada sisi kolonialisme yang menyusup dalam diri subaltern lewat gerakan borjuis.
4. Kritik pada para akademis terhadap tindakan representatifnya yg justru membuat subaltern kembali subordinasi.
5. Kajian dlm subaltern harus secara heterogenitas dgn melihat keragaman status sosial, gender, pekerjaan, geografi.

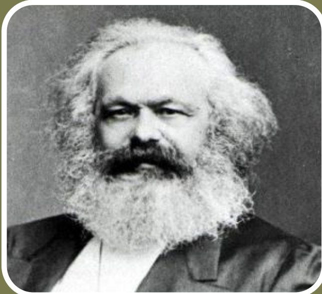
Subaltern bukan liyan

Kajian subaltern sering meniadakan subjek subaltern lain

Pendekatan Derrida dan Marx

Esai Spivak “Can Subaltern Speak”





KRITIK BAGI TEORI MARX

- Sisi marxisme yg bekerja pada kajian subaltern tentang perjuangan kelas, manjadikan laki-laki sebagai subjek protagnis dan perempuan sebagai objek.

KRITIK TERHADAP SPIVAK

- Titik berat Spivak dalam pemikiran-pemikirannya.
- Penokohan Spivak masih selalu dipertanyakan baik sebagai Derridean ataupun Marxian.
- Metode “whatever in hand” menjadi langkah Spivak dalam mengolah sebuah wacana.

CIRI SUBALTERN

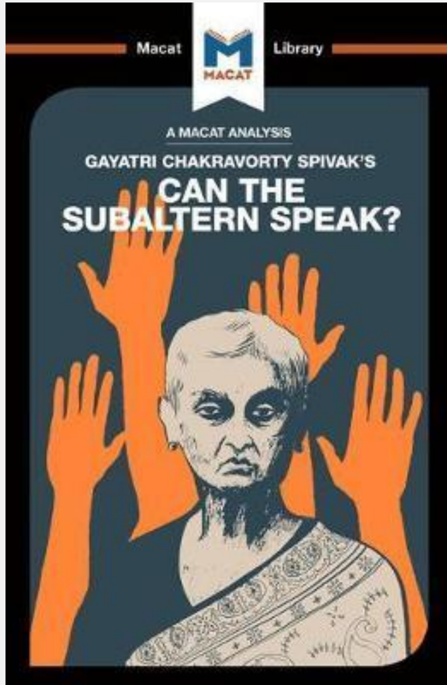
- Tidak memiliki kebebasan suara.
- Menjadi objek wacana hegemoni.
- Berada pada ruang pembedaan.
- Berlawanan dengan elit.

KELOMPOK SUBALTERN

Subaltern adalah kelompok masyarakat dari berbagai status pekerjaan, sosial dan gender. Berikut adalah beberapa contoh :

- Imigran
- Pekerja kelas bawah
- Perempuan buta huruf
- Penduduk desa yg miskin

CAN SUBALTERN SPEAK



Spivak menjelaskan bahwa dalam esai CSS sebenarnya menceritakan mengenai bibinya Bubhaneswari Baduri.

Seorang anggota samitis/ gerakan perjuangan kemerdekaan India.

Keputusan bunuh diri karena kegagalan menjalankan tugas politisnya dari kelompk Samiti.

Bunuh diri juga sebagai tindakan protes.

KAJIAN ESAI

CAN SUBALTERN SPEAK

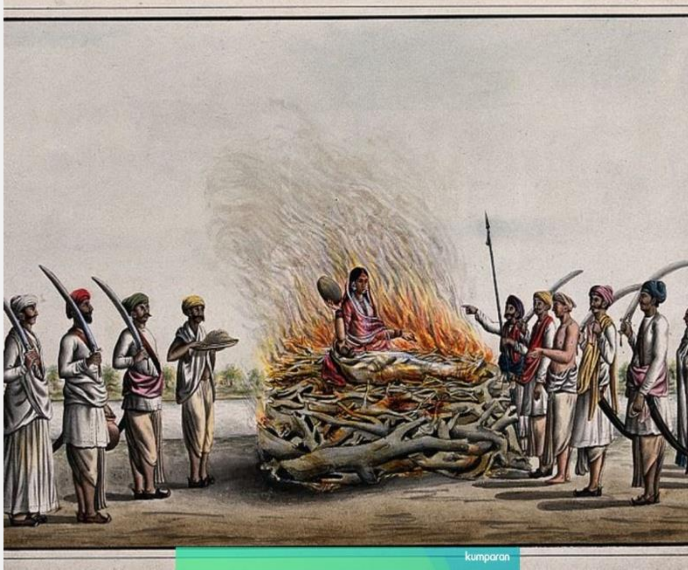
Membahas ketertinggalan subjek perempuan dlm bahasan subaltern.

Melacak kondisi historis,ekonomi,geopo-litik mencegah perwakilan subaltern.

Kritik pada feminis internasionalis.

Praktik sati dalam tinjauan Spivak.

PRAKTIK PELARANGAN SATI



• Praktik Sati berasal dari kitab Hindu kuno yg dijadikan sebagai tradisi.

• Tahun 1829 hukum Inggris menghapuskan tradisi Sati di India.

•Ketiadaan historis suara perempuan subaltern.

•Dampaknya kembali menguatkan klaim atas dominasi dan identitas Inggris thd India sebagai negara ketiga <wacana orientalisme>.

“WHITE MEN SAVED BROWN WOMEN FROM BROWN MEN”

ESENSIALISME STRATEGIS

Fungsi kontrol masyarakat poskolonial, esensialisme memiliki bahaya perseptu al yang melekat pada sub altern.

Esensialisme strategis berusaha menghidupkan kembali suara-su ara subaltern dengan cara mena warkan heterogenitas.

Penerapan kekerasa epistemik Foucouldian yg menggambarkan kehancuran cara pandang masyarakat dunia ketiga/ non barat dalam me mandang dunia.

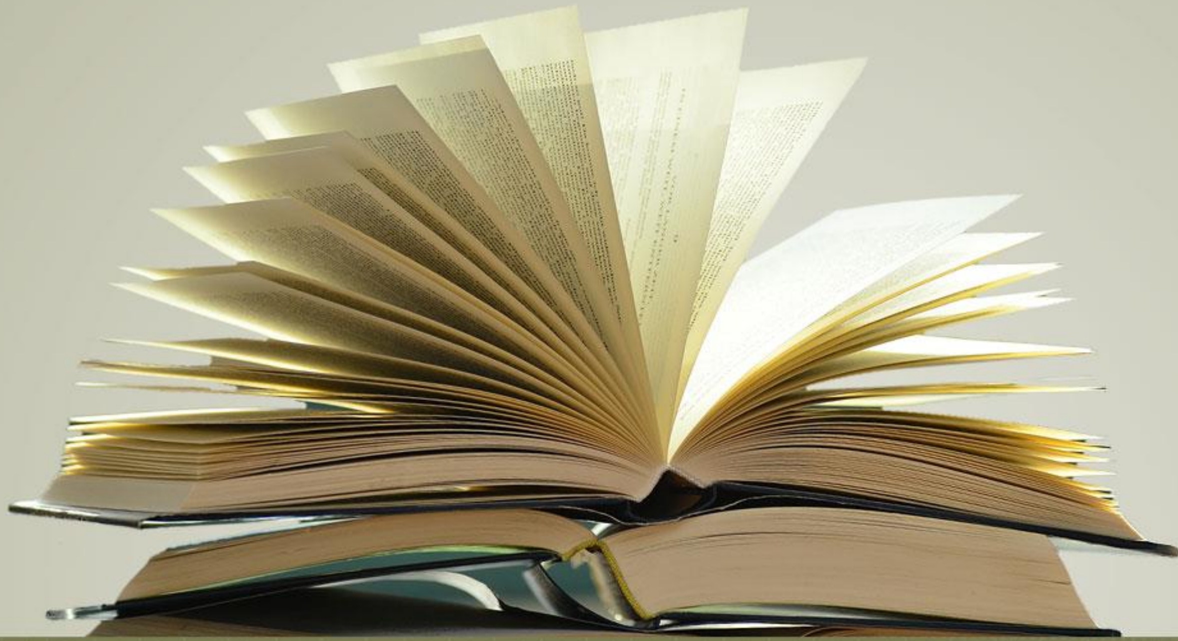
HAK SUBALTERN

Hak Subaltern terhadap bahasa dunia selatan yang diangkat dalam kajian sastra bandingan / kemelek-hurufan.

One-one epistemic change yang Spivak yg memberikan ruang emansipasi bagi subaltern.

“Kita harus selalu memberi perhatian kepada mereka yang berada di paling d
asar dan berbuat sesuatu supaya mereka tidak selalu menjadi subaltern.
Itu pula tugas para pemikir yang menjadi bagian dari diaspora untuk memban
tu kelompok diaspora dari kelas lebih rendah yang mendapat kesulitan.”

GAYATRI SPIVAK



TERIMA KASIH